

Analisis Pendidikan Agama Islam dalam Perkembangan Jiwa Beragama Siswa SD IT Al-Hijrah 2

Vira Dwi Nanda¹, Ramadan Lubis², Wanisa Damayanti³, Rizka Ardini⁴, Tasya Fatiha⁵, Tazkiya Aulia⁶

1,2,3,4,5,6 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

e-mail: viradwinanda47@gmail.com.¹, ramadanlubis@uinsu.ac.id.²,
wanisadamayanti@gmail.com.³, riau74700@gmail.com.⁴,
tasyafatiha015@gmail.com.⁵, taskyaaulia2712@gmail.com.⁶

Abstrak

Berdasarkan permasalahan yang diteliti peneliti mengambil jenis penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian yang dilakukan untuk menganalisis pendidikan agama islam dalam perkembangan jiwa beragama siswa di sekolah SD IT Al-Hijrah. Pendidikan agama Islam merupakan upaya sadar dan terencana untuk mempersiapkan peserta didik menjadi orang yang berilmu, pengertian, apresiatif, beriman, bertakwa, serta menunjukkan akhlak mulia dan hadis. Melalui kegiatan konsultasi, pendidikan dan pelatihan. , Memanfaatkan pengalaman. Dengan seruan untuk menghormati agama lain, bertujuan untuk kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat, demi tercapainya persatuan dan kesatuan bangsa. Pertumbuhan siswa merupakan faktor penting yang perlu diwaspadai oleh guru. Memahami perkembangan siswa membantu guru menciptakan desain pembelajaran yang sesuai untuk siswa. Desain pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan siswa menjamin keberhasilan pembelajaran yang maksimal.

Kata Kunci: *Pendidikan, Perkembangan, SD IT Al-Hijrah 2*

Abstract

Based on the problems studied, the researcher took a type of qualitative research, namely the type of research carried out to analyze Islamic religious education in the development of students' religious spirit at Al-Hijrah IT Elementary School. Islamic religious education is a conscious and planned effort to prepare students to become people who are knowledgeable, understanding, appreciative, faithful, devout, and demonstrate noble morals and hadith. Through consultation, education and training activities. , Leveraging experience. With a call to respect other religions, it aims for harmony between religious communities in society, in order to achieve national unity and integrity. Student growth is an important factor that teachers need to be aware of. Understanding student development helps teachers create appropriate learning designs for students. Learning design that is appropriate to student development guarantees maximum learning success.

Keyword: *Education, Development, SD IT Al-Hijrah 2*

PENDAHULUAN

Pada hakikatnya, manusia sebagai makhluk individu memiliki fitrah (potensi) yang dibawa sejak lahir dan sangat potensial untuk dikembangkan. Perkembangan potensi tersebut tidaklah terjadi begitu saja, melainkan perpaduan interaksi antara faktor-faktor konstitusi biologis, psikoedukatif, psikososial dan spritual (Dadang Harawi: 1996214). Pendidikan adalah suatu aktivitas untuk mengembangkan kepribadian manusia yang berjalan seumur hidup. Dengan kata lain pendidikan tidak berlangsung didalam kelas, tetapi

berlangsung pula diluar kelas. Pendidikan merupakan sarana utama untuk mengembangkan setiap kepribadian manusia (Dahwadin:2019, 2).

Pendidikan agama islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertaqwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Hadits melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman. Disertai dengan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam ubungannya dengan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa (Dahwadin: 2019: 7).

Perkembangan peserta didik merupakan suatu komponen penting yang harus diketahui oleh guru. Pemahaman guru terhadap perkembangan peserta didik akan membantu atau menuntun guru dalam membuat desain pembelajaran yang cocok untuk peserta didik. Desain pembelajaran yang cocok dengan perkembangan peserta didik akan menghasilkan pembelajaran yang maksimal (Yudo Dwiyono:2021,hal.6)

Ranah kognitif adalah informasi dan pemahaman yang telah diambil dan dikembangkan oleh siswa mengacu panah ranah kognitif. Hal ini mencakup berbagai kategori pengetahuan, termasuk pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif. Ranah afektif adalah yang berhubungan dengan bagaimana perasaan siswa tentang prosedur dan hasil pembelajaran mereka. Ranah psikomotorik adalah yang melibatkan gerakan fisik dan keterampilan motorik yang mencakup kordinasi tangan dan mata, keterampilan manual atau fisik, dan penggunaan alat atau bahan (Syarif Hidayat, 2023, 45-48).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu mendeskripsikan dan menguraikan tentang Analisis Pendidikan Agama Islam dalam Perkembangan Jiwa Beragama Siswa SD Al-Hijrah 2. Cara untuk mendeskripsikan data yang ada melalui observasi dan wawancara sesuai dengan focus masalah yang ada. Penelitian ini dilakukan pada jenjang kelas 1(satu) SD Al-Hijrah 2 di Jl. Perhubungan, Desa Laut Dendang, Kecamatan Percut Sei Tuan. Sedangkan dengan metode riset digital peneliti menggunakan dari berbagai sumber seperti, sosial media, publikasi ilmiah dan data institusional. Penelitian ini dibuat berdasarkan apa yang dilihat, didengar dan dirasakan selama observasi terhadap suatu objek yang diteliti.

Adapun Langkah dari penelitian ini, diantaranya yaitu :

1. Persiapan. Menentukan tema yang akan diteliti dan menyiapkan pertanyaan-pertanyaan untuk ditanya ke narasumber.
2. Pelaksanaan. Melaksanakan penelitian melalui wawancara secara langsung untuk mendapatkan data dan informasi sesuai dengan tema yang ingin diteliti.
3. Hasil. Merangkum, menulis hal-hal penting dan membuat kesimpulan dari penelitian yang ingin dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari penelitian yang dilakukan peneliti dari tahap observasi dan wawancara di kelas 1 (satu) SD IT Al-Hijrah 2. Perkembangan jiwa siswa pada pembelajaran pendidikan agama islam sudah cukup baik, dikarenakan pada pembelajaran pendidikan agama islam memberikan keyakinan dalam hal agama (Nurmadiyah:2016,hal.61). Pendidikan agama islam juga dapat memperbaiki akhlak anak-anak, membersihkan hati, dan mensucikan jiwa mereka, agar berkepribadian baik dalam kehidupannya serta anak-anak mengetahui dan mengerti akan kewajiban sebagai umat beragama. Artinya melalui pendidikan agama Islam disekolah diharapkan siswa agar menjadi orang yang disiplin, mempunyai kepribadian yang kuat dan sikap mental yang sehat, serta akhlak perilaku yang terpuji (Hamzah:2015,hal.89).

Pendidikan agama Islam tidak dapat diajarkan dengan sempurna jika proses pembelajarannya membosankan. Dalam proses pembelajaran perlu memperhatikan aspek psikologis anak, seperti: Kesiapan fisik, mental, dan kognitif (Ahmad,j.:2017,hal.77).

Kesiapan fisik artinya sehat dan kuat secara jasmani, tidak sakit atau lemah. Di sini, pendidik harus cermat menilai kondisi fisik siswa selama pembelajaran. Mental siswa atau kesiapan intelektual mencakup keterampilan dan keberanian siswa saat pembelajaran berlangsung. Kesiapan intelektual meliputi kemampuan siswa, rasa percaya diri, dan keberanian berinteraksi seperti bertanya dan menjawab pertanyaan saat belajar (Soebiantoro:2017,hal.1-21). Ketika siswa takut bertanya atau menjawab salah ketika ditanya suatu mata pelajaran, maka suasana kelas terasa mati. Kognitif siswa terdapat siswa berpikir dalam pembelajaran. Bahwa tidak semua siswa dalam suatu kelas mempunyai kecerdasan yang sama (Nyumirah:2013,hal.40). Tidak ada keraguan bahwa cara penyampaian pelajaran yang berbeda diperlukan untuk mengatasi perbedaan kecerdasan siswa. Jika tidak demikian, pasti akan timbul hambatan belajar siswa.

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada jenjang kelas 1 (satu) SD IT Al-Hijrah 2, tujuan pendidikan agama islam yang menjadi sasaran yakni dari segi ibadah dan akhlak. Dari segi ibadah siswa peneliti mendapatkan data bahwa kemampuan kognitif siswa dalam menghafalkan bacaan sholat sudah cukup baik. Hal ini dilihat dan didengar secara langsung pada saat siswa melakukan sholat berjama'ah dikelas. Pada saat melakukan sholat berjama'ah siswa membaca bacaan sholat dengan dilafalkan agar ketika siswa salah dalam melafalkan bacaan sholat dapat langsung dibenarkan oleh guru. Kemudian, dari data pendukung peneliti juga melakukan tes kepada beberapa siswa kelas 1 (satu) SD IT Al-Hijrah 2, dimana tes yang dilakukan peneliti yakni dengan bertanya kepada 5 orang siswa mengenai bacaan sholat mulai dari niat hingga tahyat akhir. Demikian hasil yang didapat sangat memuaskan dikarenakan siswa mampu melafalkan bacaan sholat dengan benar dan tepat.

Kepekaan dan keterampilan siswa dalam melakukan suatu tindakan merupakan bentuk dari ranah psikomotorik (Megawati:2019,hal.94-172). Psikomotorik adalah sesuatu yang berhubungan dengan hal-hal keterampilan yang menyertakan penggunaan system saraf dan otot untuk berfungsi psikis (Hendro Widodo:2021). Ranah ini meliputi membiasakan, menyesuaikan, menciptakan dan peniruan (Moh. Syarif:2020). Pada pembelajaran agama islam juga di ajarkan penanaman dan pembiasaan akhlak melalui Pendidikan. Akhlak yang ditanamkan sejak dini akan sangat mempengaruhi kepribadian seorang siswa di masa yang akan datang. Akhlak yang di ajarkan dalam lingkungan sekolah dan jika terus di biasakan akan selalu melekat dalam diri siswa hingga terbentuk nya kepribadian seseorang yang sangat baik.

Di lihat dari segi akhlak pada kemampuan psikomotorik siswa yaitu ketika bertemu ustadz dan ustadzah mereka salim, meminta izin ketika mereka hendak ke kamar mandi, meminta izin ketika mereka mau minum, penggunaan kata saya dan kamu saat melakukan pembicaraan dengan sesamanya. Ini di buktikan dengan peneliti melakukan pengamatan di dalam kelas 1 (satu) SD IT Al-Hijrah 2 dari awal saat mereka masuknya jam Pelajaran hingga selesai waktu pembelajaran (pulang).

SIMPULAN

Berdasarkan Pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa data hasil uji kemampuan kognitif siswa kelas I SD IT AL- HIJRAH 2, didapatkan rata-rata kemampuan kognitif siswa ada pada kategori sangat baik, kemudian pada kemampuan afektif rata-rata kemampuannya ada pada kategori cukup baik dan pada kemampuan psikomotorik rata-rata kemampuan siswa ada pada kategori terampil. Dari data pendukung peneliti juga melakukan tes kepada beberapa siswa kelas 1 (satu) SD IT Al-Hijrah 2, dimana tes yang dilakukan peneliti yakni dengan bertanya kepada 5 orang siswa mengenai bacaan sholat mulai dari niat hingga tahyat akhir. Pendidikan agama Islam merupakan suatu pendekatan yang memberikan bimbingan dan pertimbangan agar peserta didik dapat memahami, mengamalkan, dan memasukkan ajaran Islam ke dalam pandangan hidupnya setelah menyelesaikan pendidikannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, J. "Paradigma pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah". *In Pasca Sarjana UIN Syarif Hidayatullah*, 2018
- Dadang Hawari, "Al-Qur'an ilmu kedokteran jiwa dan kesehatan jiwa" (Jakarta: Dana Bhakti Prima Yasa 1996)
- Dahwadin, "Motivasi Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", (Jawa Tengah: CV.Mangku Bumi Media, Oktober 2019)
- Dr. Hendro Widodo, M.Pd. *EVALUASI PENDIDIKAN*. Edited by Budi Ashari. Yogyakarta: UAD PRESS, 2021.
- Hamzah, N. Pendidikan Agama Dalam Keluarga. *At-Turats*. 2015. <https://doi.org/10.24260/at-turats.v9i2.315>
- Megawati, and C. Rochman. "Strategy to Improve Psychomotoric Skills of Students in Islamic Religion Education Lessons Review of Students' Al-Quran Reading Ability." *Jurnal Pedagogik* 06, no. 01 (2019)
- Moh. Syarif Hidayat, M.Pd dkk. *PENGANTAR EVALUASI PENDIDIKAN*. Edited by Pd dkk Nanny Mayasari, S.Pd., M. malang, 2020.
- Nyumirah, S. "Peningkatan Kemampuan Interaksi Sosial (Kognitif, Afektif Dan Perilaku) Melalui Penerapan Terapi Perilaku Kognitif Di Rsj Dr Amino Gondohutomo Semarang". *Keperawatan Jiwa*, 2013.
- Nurmadiyah, N. "Kurikulum Pendidikan Agama Islam". *Al-Afkar : Jurnal Keislaman dan Perubahan*, 2016. <https://doi.org/10.28944/afkar.v2i2.93>
- Soebiantoro, J. "Pengaruh Edukasi Kesehatan Mental Intensif Terhadap Stigma pada Pengguna Layanan Kesehatan Mental". *INSAN Jurnal Psikologi Dan Kesehatan Mental*. 2017. <https://doi.org/10.20473/jpkm.v2i12017.1-21>
- Syarif Hidayat, dkk. "Pengantar Evaluasi Pendidikan", (Penerbit Widina, 2023).
- Yudo Dwiyono, "Perkembangan Peserta Didik", (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021)